

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Capital* dengan Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2017-2019. Menunjukkan bahwa rasio CAR selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, maka rasio yang dicapai ketiga bank tersebut dikategorikan dalam kelompok Sehat.
2. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Asset Quality* (Kualitas Asset) dengan Rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada tahun 2017-2019. Menunjukkan bahwa Rasio KAP pada PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2018 sampai 2019 mendapatkan kategori Sehat, tetapi pada tahun 2017 mendapatkan kategori Cukup Sehat. Pada PT Bank BRISyariah menunjukkan bahwa Rasio KAP pada tahun 2017 sampai 2019 mendapatkan kategori Cukup Sehat. Sedangkan pada PT Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa rasio KAP pada tahun 2017 sampai 2019 mendapatkan kategori Sehat.
3. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Management* (Manajemen) dengan Rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada tahun 2017-2019. Menunjukkan bahwa Rasio NPM selama tahun 2017 sampai 2019 pada bank ketiga tersebut mendapatkan kategori Cukup Sehat.

4. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Earning* (Rentabilitas) pada rasio ini terdapat dua rasio yaitu:
 - a) Hasil perhitungan ditinjau dari segi *Earning* (Rentabilitas) pada rasio ROA (*Return On Asset*) menunjukkan bahwa, pada PT Bank Syariah mandiri dengan hasil dari tahun 2017 sampai 2018 mendapatkan rasio ROA dengan kategori Kurang Sehat tetapi pada tahun 2019 mendapatkan kategori Sehat. Pada PT Bank BRISyariah dengan Rasio ROA dari tahun 2017 sampai 2019 mendapatkan Rasio ROA nya dikategorikan Kurang Sehat. Sedangkan pada PT Bank BNI Syariah pada Rasio ROA dari tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan bahwa Rasio ROA nya dikategorikan Sehat.
 - b) Hasil perhitungan ditinjau dari segi *Earning* (Rentabilitas) pada Rasio BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), menunjukan bahwa pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dari tahun 2017 sampai 2019 mendapatkan Rasio BOPO nya dikategorikan Sehat. Sedangkan pada PT Bank BRISyariah dari tahun 2017 sampai 2018 Rasio BOPO nya dikategorikan Sehat, tetapi pada tahun 2019 mendapatkan kategori Cukup Sehat.
5. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Liquidity* (Likuiditas) dengan Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada tahun 2017-2019. Menunjukkan bahwa pada Rasio FDR dari ketiga bank tersebut dikategorikan Sehat.

Setelah di perhitungkan pada Rasio-rasio kelima tersebut maka pada PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah, dari hasil analisis tingkat kesehatan bank dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dengan metode CAMEL, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mendapatkan perolehan nilai kredit CAMEL rata-rata sebesar 86% tetapi pada tahun

2019 PT. Bank Syariah Mandiri mendapatkan nilai kredit CAMEL sebesar 90%, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dikatakan dalam kategori Sehat.

Pada PT BRISyariah dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mendapatkan perolehan nilai kredit CAMEL dengan rata-rata dari 70% sampai 80% sehingga dapat dikatakan bahwa PT. BRISyariah dalam kategori Cukup Sehat. Sedangkan PT. BNI Syariah dalam analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL mendapatkan nilai kredit CAMEL dengan rata-rata 89% maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank BNI Syariah dikatakan dalam kategori Sehat.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2017 sampai tahun 2019, maka peneliti memberikan saran kepada tiga bank tersebut, serta kepada peneliti lain yang akan menjadikan penelitian ini sebagai rujukan.

1. Hampir sebagian besar rasio keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah termasuk dalam kategori sehat, sehingga kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya sedangkan untuk PT. Bank BRISyariah dikategorikan cukup sehat, dengan kata lain supaya kinerjanya agar lebih ditingkatkan lagi sehingga nanti ditahun berikutnya kinerjanya menjadi lebih baik dari tahun tersebut.
2. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa selanjutnya tidak hanya menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan dan penilaian tidak dilakukan secara kuantitatif saja, namun juga dilakukan penilaian secara kualitatif demi mendukung hasil penelitian yang lebih baik dan setelah bank tersebut menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) yang nantinya akan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya pada tahun 2021 sampai tahun seterusnya.